

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

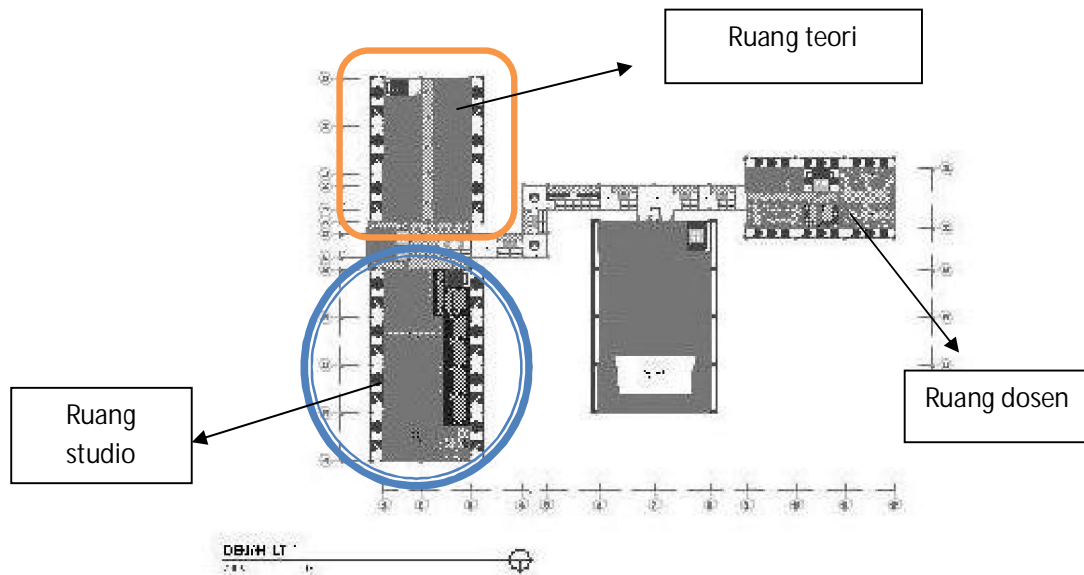
1. Perancangan interior Sekolah Tinggi Musik Pukul merupakan suatu rangkaian proses yang kompleks di mana melibatkan banyak aspek di dalamnya. Di antaranya adalah mempertimbangkan akustik ruang auditorium, akustik studio musik agar tidak terjadi cacat akustik saat ada konser atau latihan di dalam ruangan tersebut. Dalam perancangan dinding akustik yang baik dalam auditorium ini maka hal yang perlu di perhatikan adalah pemilihan material yang cocok dan dapat menghantar akustik. Contohnya bahan yang bagus untuk akustik adalah dinding dilapisi oleh *dacron* terlebih dahulu.



Dacron di pasang di dinding setelah itu dinding di beri jarak 10cm lalu di tutup oleh *gypsum akustik*.

Kebutuhan ruang yang diperlukan pun sangat banyak karena tiap kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi untuk dapat memainkan alat musik. Maka tiap kelas pun diperlengkapi dengan akustik ruang yang baik di setiap ruang studio, dengan memasang *gypsum akustik* pada setiap dinding studio musik, sebelum dipasang *gypsum akustik* dinding di beri *dacron* terlebih dahulu.

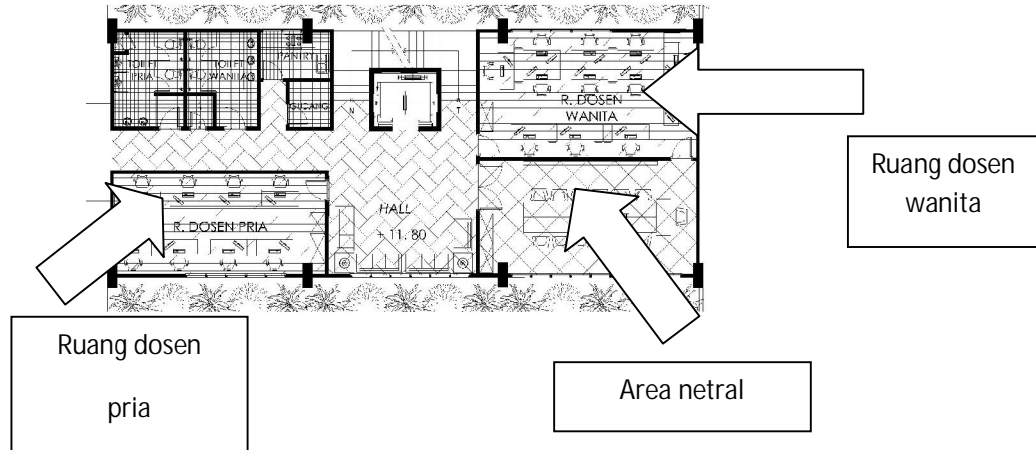
2. Ruang yang digunakan pada bangunan sekolah ini menggunakan sistem *cluster*, dimana letak ruang kelas saling berdekatan atau berhubungan, ruang kelas dibagi berdasarkan tingkatan musik yang diambil.



3. Begitu masuk dalam Sekolah tinggi Musik Pukul kita akan di bawa untuk merasakan suasana sunda yang hangat, sirkulasi yang ada pada sekolah musik ini terasa seperti kita sedang berada didalam aliran air yang terus

maju, sirkulasi yang di buat seperti aliran air, karena orang sunda sangat dekat dengan air.

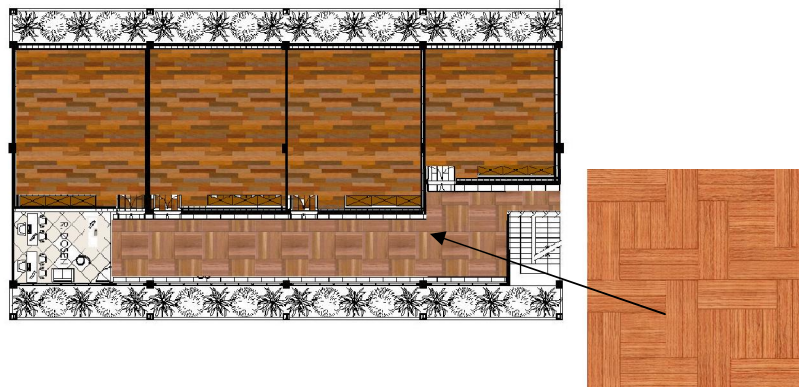
Adanya pemisahan ruang antara ruang dosen pria dan dosen wanita



4. Bangunan luar dari sekolah Tinggi Musik Pukul ini terlihat sekali icon sunda karen dinding luar di beri bilik- bilik ukiran Sunda, terdapatnya ukiran- ukiran Sunda, ornament, material yang menjadi identik dengan masyarakat Sunda.



Warna dan material yang di pakai di Sekolah Tinggi Musik Pukul ini menggunakan material dan warna yang mencirikan masyarakat Sunda, contohnya warna yang di gunakan warna coklat karena identik dengan warna sebuah wilayah. Warna coklat juga melambangkan kehangatan. Material yang banyak digunakan ada bambu, kayu dan bilik-bilik atau yang sering disebut anyaman bambu. Selain warna –warna hangat ada satu warna netral yang sangat dominan yaitu warna putih. Sedangkan modern yang diaplikasikan dlm bangunan ini adalah pemakain keramik, pada masyarakat Sunda jaman dahulu mereka tidak mengenal keramik.



5. Tektur yang di gunakan pada bangunan sekolah tinggi musik pukul ini adalah tektur yang berada di Sunda, tektur yang digunakan merupakan dari bahan dasar material yang merupakan bahan dasar di masyarakat Sunda, yaitu tektur bambu, dan tektur kayu, sedangkan warna yang digunakan adalah warna – warna yang hangat seperti warna coklat.

V.2 SARAN

Sebagai sebuah institusi pendidikan formal, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha hendaknya memperhatikan dalam penyelenggaraan kurikulum terutama mata kuliah Tugas Akhir agar koordinasi antar individu-individu yang terlibat di dalamnya lebih ditingkatkan, sehingga dapat tercipta suasana yang lebih kondusif lagi bagi semua pihak terutama para mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk sidang akhir. Akhir kata penulis berharap semoga di masa mendatang Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha dapat semakin memberikan kontribusi bagi lahirnya individu-individu yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi Universitas Kristen Maranatha.